

Nilai Perusahaan: Telaah Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas

Intan Kusumawati Cahyaningrum¹, Shinta Permata Sari²✉

Universitas Muhammadiyah Surakarta

kusumawaticahyaikc@gmail.com¹, sps274@ums.ac.id²✉

ABSTRACT.

The firm value represents a certain status achieved by the company as a sign of public trust to the company after carrying out its operations for several years, from its establishment up to the present time. This study aims to examine the effect of Dividend Policy, Firm Size, Liquidity, and Profitability on Firm Value in companies within the basic material sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study applies a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and audited financial statements published on the IDX website and the respective companies. Sampling was conducted using a purposive sampling technique, resulting in 30 companies or 90 data observations. Data analysis is conducted using multiple linear regression. The results indicate that dividend policy, company size, liquidity, and profitability effect firm value.

Keywords: Firm Value; Dividend Policy; Company Size; Liquidity; Profitability.

ABSTRAK.

Nilai perusahaan merupakan suatu status tertentu yang dicapai oleh perusahaan sebagai tanda kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah menjalankan kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan hingga sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan yang diperoleh dari *website* BEI dan perusahaan terkait. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 30 data dengan 90 data observasi. Analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

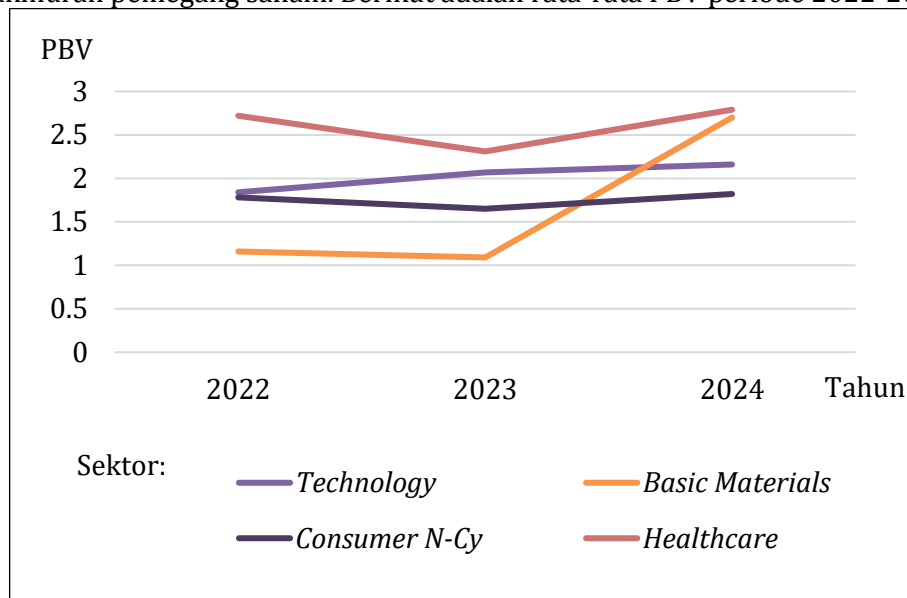
Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Kebijakan Dividen; Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perekonomian global Indonesia memengaruhi persaingan bisnis melalui dinamika politik, ekonomi, dan teknologi, sehingga perusahaan dituntut mengelola manajemen secara efisien dan adaptif (Elisa dan Riduwan, 2021). Perkembangan sektor bahan baku tumbuh pesat setiap tahun akibat meningkatnya permintaan industri terhadap komoditas primer, mendorong pertumbuhan perusahaan (Andika dan Nissha, 2023). Peningkatan jumlah perusahaan di Indonesia mempersempit persaingan, memaksa manajer menerapkan strategi dan pengambilan keputusan untuk menjaga keberlangsungan dan mencapai tujuan perusahaan (Wijayanti *et al.*, 2023). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan, yang mencerminkan kepercayaan investor berdasarkan kinerja dan prospek masa depan (Indrayani *et al.*, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi menciptakan persepsi positif investor, tercermin pada harga saham yang meningkat, sehingga mendukung pertumbuhan dan reputasi perusahaan

(Gz dan Lisiantara, 2022).

Nilai perusahaan merupakan suatu status tertentu yang dicapai oleh perusahaan sebagai tanda kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah menjalankan kegiatan selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan tersebut didirikan hingga sekarang (Indrayani *et al.*, 2021). Indikator nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan harga saham dengan nilai buku yang mencerminkan penghargaan pasar terhadap aset perusahaan (Sidauruk *et al.*, 2022). PBV tinggi menunjukkan minat investor dan kemakmuran pemegang saham. Berikut adalah rata-rata PBV periode 2022-2024.



Sumber: www.idx.co.id diolah (2025)

Gambar 1. PBV Sektor Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024

Berdasarkan Gambar 1., rata rata nilai sektor perusahaan (PBV) di BEI tahun 2022–2024 menunjukkan sektor *healthcare* relatif stabil, sedangkan sektor *basic materials* berfluktuasi akibat persaingan dan tekanan kinerja 2022–2023 (Suchayo dan Suwaidi, 2024). Hal ini berdampak pada penurunan kepercayaan investor yang akhirnya memengaruhi nilai perusahaan dan stabilitas bisnisnya. Beberapa tinjauan empiris menunjukkan bahwa tidak semua Perusahaan berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan, disebabkan oleh pengaruh dari beberapa faktor. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Kebijakan dividen menentukan pembayaran kepada pemegang saham dan berdampak langsung pada pengembalian (Handayani dan Kurnianingsih, 2021). Ukuran perusahaan, diukur dari total aset atau ekuitas, mencerminkan kematangan bisnis dan akses pendanaan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung peluang eksternal (Nugraha dan Alfarisi, 2020), sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba dan prospek bisnis yang meningkatkan nilai perusahaan (Thaib dan Dewantoro, 2017).

Penelitian sebelumnya tentang nilai perusahaan yang dilakukan oleh Anisa *et al.* (2022) menunjukkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh serta *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Sakinah dan Hendrani (2022) menunjukkan

bahwa profitabilitas berpengaruh serta ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengembangkan studi tersebut dengan menambahkan amatam tentang likuiditas, karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat memengaruhi nilai perusahaan (Thaib dan Dewantoro, 2017), serta fokus pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa konflik antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer) terutama muncul dalam pengambilan keputusan terkait pencarian dan penggunaan dana perusahaan. Teori keagenan menjelaskan fenomena ini dengan menekankan struktur kepemilikan sebagai faktor utama, di mana prinsipal mengharapkan agen menjalankan tugas sesuai kepentingan dan wewenang yang diberikan. Meskipun keduanya memiliki tujuan sama, yakni mengoptimalkan nilai perusahaan, perbedaan kepentingan mendorong prinsipal untuk melakukan pengawasan guna meminimalkan tindakan oportunistik agen. Pengawasan ini cenderung lebih intensif pada perusahaan dengan biaya keagenan tinggi, ditandai oleh *leverage* besar, kompleksitas operasional, dan ukuran perusahaan yang lebih besar (Subramaniam *et al.*, 2009).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori *Signalling* pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa pihak pengirim informasi, dalam hal ini manajer perusahaan, memberikan sinyal melalui data atau pesan yang mencerminkan kondisi perusahaan untuk membantu investor menilai keadaan dan prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa manajer dapat mengurangi asimetri informasi dalam laporan keuangan dengan menyampaikan informasi yang menunjukkan kinerja dan stabilitas perusahaan. Laporan keuangan yang baik ditandai dengan profitabilitas tinggi, pembayaran dividen yang memadai, biaya akuntansi lingkungan yang tercatat, dan rasio likuiditas yang kuat memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Sahbandi, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat pencapaian dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak pendiriannya (Indrayani *et al.*, 2021). Hal ini terlihat dari penilaian investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, umumnya melalui pergerakan harga saham (Gz dan Lisiantara, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan kemampuan menjaga kepentingan pemegang saham jangka panjang, sehingga mendorong investor untuk membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan ekonomi di masa depan. Semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi keuntungan yang diharapkan investor, yang berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Adiputra dan Hermawan, 2020). Salah satu indikator yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. PBV tinggi menunjukkan harga pasar lebih tinggi dari nilai buku, mencerminkan keyakinan investor dan potensi kemakmuran, sehingga kenaikan harga saham menjadi tanda kesuksesan perusahaan dan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi (Sidauruk *et al.*, 2022).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen terkait pembayaran dan besaran dividen kepada pemegang saham yang sering dianggap sebagai sinyal kinerja perusahaan, karena dapat memengaruhi nilai Perusahaan. Pembayaran dividen yang besar umumnya dipersepsikan investor sebagai indikasi sinyal positif perusahaan, sehingga pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, sebagian laba bersih dapat ditahan untuk diinvestasikan kembali (*reinvestment*) (Handayani dan Kurnianingsih, 2021). Pembayaran dividen yang lebih tinggi menguntungkan investor, tetapi dapat melemahkan kondisi internal perusahaan karena berkurangnya laba ditahan. Sebaliknya, pembayaran dividen yang lebih kecil dapat merugikan pemegang saham, namun memperkuat posisi keuangan perusahaan secara internal (Selfiani *et al.*, 2023). Penelitian Cindy dan Ardini (2023), Murtini *et al.* (2021), serta Rafi *et al.* (2021) menunjukkan adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga berdasarkan teori dan temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala bisnis yang dapat diukur melalui total ekuitas, penjualan, dan aset keseluruhan, di mana perusahaan besar maupun kecil dapat dilihat dari besarnya total aset. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung menarik perhatian investor karena umumnya memiliki kondisi keuangan lebih stabil dan berpotensi memberikan dividen lebih tinggi, sehingga peningkatan ukuran perusahaan biasanya sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya lebih mampu menghadapi persaingan ekonomi karena memiliki sistem pengelolaan dan pengendalian yang lebih efektif, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset, semakin besar pula ukuran perusahaan (Purwanti, 2020). Penelitian Hidayat dan Khotimah (2022) serta Irawati *et al.* (2022) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek secara tepat waktu. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena menunjukkan aset atau kas yang tidak dimanfaatkan secara optimal dalam operasi bisnis, sehingga mengurangi potensi pertumbuhan dan profitabilitas (Nugraha dan Alfarisi, 2020). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin baik reputasinya di mata investor, karena perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban pembayaran yang tepat waktu. Penelitian sebelumnya oleh Farizki *et al.* (2021) dan Rossa *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih sekaligus menilai efektivitas manajemen dalam mengelola operasional untuk menekan beban dan memaksimalkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham (Thaib dan Dewantoro, 2017). Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, membuat para pemegang otoritas, termasuk pemasok, kreditor, dan investor, ingin mengetahui seberapa lama perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan pemasaran dan penggunaan modalnya. Penelitian Anisa *et al.* (2022), Saputri dan Giovanni (2021), serta Sakinah dan Hendrani (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan hipotesis yang diajukan adalah:

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang mengkaji data numerik untuk menguji hipotesis dan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel, terutama melalui metode statistik, serta relevan dengan penggunaan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel terdiri dari perusahaan sektor *basic materials* periode 2022–2024 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu: terdaftar selama periode penelitian, mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan audit secara konsisten, membagikan dividen secara rutin, serta memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan audit perusahaan sektor *basic materials*, yang diperoleh secara dokumentasi melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan, mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang kemudian dianalisis secara statistik.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data serta visualisasi grafik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi, meliputi uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinieritas melalui VIF dan *tolerance*, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*, serta uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson*. Kelayakan model dianalisis melalui uji F, koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk melihat kontribusi variabel independen, dan uji t untuk pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan dengan program SPSS 27 pada tingkat signifikansi 10%. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 1. menjelaskan pengukuran dari setiap variabel penelitian. Adapun model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linear adalah:

$$PBV = a + b_1 \text{ DPR} + b_2 \text{ SIZE} + b_3 \text{ CR} + b_4 \text{ ROE} + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

DPR = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

SIZE = Ukuran Perusahaan (Total Aset)

CR = Likuiditas (*Current Ratio*)

ROE = Profitabilitas (*Return on Equity*)

b₁... b₄ = Koefisien Regresi

a = Konstanta
e = Error

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Nilai Perusahaan (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Kusumawati <i>et al.</i> (2018)
Kebijakan Dividen (DPR)	$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Laba Bersih per Lembar}}$	Kusumawati <i>et al.</i> (2018)
Ukuran Perusahaan (SIZE)	SIZE = Total Aset	Aftiyana dan Sari (2020)
Likuiditas (CR)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	Kusumawati <i>et al.</i> (2018)
Profitabilitas (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Kusumawati <i>et al.</i> (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dan kelengkapan data.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah Perusahaan sektor <i>basic materials</i> terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.	112
1. Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.	(16)
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap selama periode 2022-2024.	(12)
3. Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten dan lengkap selama periode 2022-2024.	(54)
4. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.	(0)
Sampel yang memenuhi kriteria	30
Jumlah sampel penelitian 30 x 3 tahun	90

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tiga tahun, sehingga total data yang dianalisis mencapai 90 data yang memenuhi kriteria.

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
PBV	82	0,18	3,04	1,0737	0,65107
DPR	82	-0,64	10,67	0,5465	1,26723
SIZE	82	108.821.108.709	190.340.714.424.000	20.999.692.145.851,7	41.139.870.675.454,8
CR	82	0,91	33,48	3,6678	4,70431
ROE	82	-0,02	0,42	0,0938	0,07799

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai antara 0,18 hingga 3,04, dengan rata-rata 1,0737 dan standar deviasi 0,65107. Ukuran Perusahaan, yang diproksikan melalui Total Aset (SIZE), berkisar antara Rp108.821.108.709 hingga Rp190.340.714.424.000, dengan rata-rata Rp20.999.692.145.851,7 dan standar deviasi Rp41.139.870.675.454,8. Variabel Likuiditas, diwakili oleh *Current Ratio* (CR), memiliki nilai minimum 0,91 dan maksimum 33,48, dengan rata-rata 3,6678 dan standar deviasi 4,70431. Sementara itu, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berada pada rentang -0,02 hingga 0,42, dengan rata-rata 0,0938 dan standar deviasi 0,07799.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Komogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 27 menunjukkan *Test Statistic* 0,097 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,056 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DPR	0,913	1,096	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0,919	1,088	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,971	1,030	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	0,954	1,049	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 3., hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen bebas dari multikolinieritas, karena besarnya nilai *tolerance* antara 0,913-0,971, sehingga nilai *tolerance* $\geq 0,10$. Nilai VIF antara 1,030-1,096, sehingga nilai VIF ≤ 10 .

Tabel 4. Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
DPR	0,812	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,208	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,083	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,618	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05, yang

berarti tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai *absolute residual* (ABS_RES) dan model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

dU	Durbin-Watson	4-dU	Keterangan
1,7446	1,902	2,2554	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (DW) menunjukkan nilai 1,902, yang berada di antara 1,7446 dan 4-dU yaitu 2,2554 ($dU < DW < 4-dU$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari autokorelasi, baik positif maupun negatif.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Signifikansi	Kesimpulan
Konstanta	0,770	6,202	0,000	
DPR	0,106	2,088	0,040**	H1 Diterima
SIZE	-2,883 ^{E15}	-1,846	0,069*	H2 Diterima
CR	-0,023	-1,711	0,091*	H3 Diterima
ROE	4,157	5,139	0,001**	H4 Diterima
F		8,673	0,001	
R Square		0,311		
Adjusted R Square		0,275		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

* : Signifikan pada 0,10

** : Signifikan pada 0,05 dan 0,10

Berdasarkan hasil analisis linier berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 0,770 + 0,106DPR - 2.883.000.000.000.000SIZE - 0,023CR + 4,157ROE + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,770 menunjukkan bahwa jika *Dividend Payout Ratio* (DPR), Total Aset (SIZE), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Equity* (ROE) bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar 0,770. Koefisien DPR positif 0,106, ROE positif 4,157, sedangkan SIZE 2.883.000.000.000.000 dan CR -2,883 negatif, menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Uji F menghasilkan nilai 8,673 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, menandakan model regresi layak. *Adjusted R²* sebesar 0,275 menunjukkan 27,5% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROE), sedangkan 72,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak digunakan dalam model penelitian. Hasil uji t memperlihatkan bahwa signifikansi DPR sebesar 0,040, SIZE sebesar 0,069, CR sebesar 0,091, dan ROE sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,1, sehingga keempat hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian Kebijakan Dividen, yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), mencerminkan seberapa besar laba per saham yang dibagikan kepada

pemegang saham. Pengujian hipotesis menunjukkan H1 diterima bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa semakin tinggi rasio pembagian dividen (DPR), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor cenderung menilai perusahaan dengan pembagian dividen yang tinggi sebagai tanda kinerja keuangan yang baik. Dividen juga dianggap sebagai sinyal kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan, sehingga pembayaran dividen yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja dan stabilitas perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan temuan Cindy dan Ardini (2023), Murtini *et al.* (2021), serta Rafi *et al.* (2021), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan (SIZE), yang diukur berdasarkan total aset, mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menarik minat investor, di mana perusahaan dengan aset lebih besar cenderung lebih menarik karena kondisi keuangannya lebih stabil. Pengujian hipotesis menunjukkan H2 diterima bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi $0,069 < 0,10$. Perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya dan kredibilitas lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan total aset besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih banyak, akses yang lebih mudah terhadap pendanaan eksternal, dan stabilitas operasi yang lebih tinggi. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor, karena perusahaan besar dinilai lebih mampu bertahan menghadapi tekanan ekonomi dan lebih berpotensi untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten. Penelitian ini selaras dengan temuan Hidayat dan Khotimah (2022) serta Irawati *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan akibat aset atau kas yang kurang dimanfaatkan secara optimal. Pengujian hipotesis menunjukkan H3 diterima bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi $0,091 < 0,10$. Hasil ini memperkuat bahwa likuiditas perusahaan ditinjau dari kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek menentukan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga dapat menarik kepercayaan investor. Akan tetapi, jika rasio likuiditas terlalu tinggi, justru menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian sejalan dengan temuan Farizki *et al.* (2021) serta Rossa *et al.* (2023) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan serta menilai efektivitas manajemen dalam mengelola operasional. Laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan laba rendah menunjukkan sebaliknya. Pengujian hipotesis menunjukkan H4 diterima bahwa Profitabilitas

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan di pasar modal. Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian modal (ROE) tinggi karena dianggap mampu memberikan keuntungan optimal di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Anisa *et al.* (2022), Saputri dan Giovanni (2021), serta Sakinah dan Hendrani (2022), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024. Oleh karena itu semua amatan dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi secara empiris terhadap faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang membuka ruang pengembangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain sampel hanya dari sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian jangka pendek, yaitu tiga tahun (2022–2024). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel amatan, memperpanjang periode pengamatan, menggunakan sampel lebih luas dari berbagai sektor, serta bagi perusahaan dianjurkan melengkapi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan untuk memudahkan pihak terkait dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325-338.
- Aftiyana, W., & Sari, S.P. (2020). Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Dualitas Dewan Dalam Siklus Konversi Kas Pengelolaan. *EDUSAINTEK*, 4(1), 577-585.
- Andika, S., & Nissha, H. R. (2023). Pengaruh Raw Material terhadap Income dalam Perspektif Syariah. *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 4(1), 93-105.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2), 1-20.
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4), 1-16.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987.
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1-19.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52-62.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305- 360.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Murtini, N. K., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 318-327.
- Nugraha, R. A., & Alfari, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 370-377.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 1(2), 060-066.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 270-284.
- Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan Di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88-99.
- Sahbandi. (2019). Teori Sinyal. *Encephale*, 53(1), 59-65.
- Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2173-2180.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Selfiani, S., Prihanto, H., Usmar, U., & Wizanasari, W. (2023). The Effect of Investment Decisions and Dividend Policies on Company Value. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 56-65.
- Sidauruk, T. D., Nainggolan, A., & Regina, G. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Liabilitas*, 7(2), 22-30.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Subramaniam, N., McManus, L., & Zhang, J. (2009). Corporate Governance, Firm Characteristics and Risk Management Committee Formation in Australian Companies. *Managerial Auditing Journal*, 24(4), 316-339.
- Sucahyo, D. S. D., & Suwaidi, R. A. (2024). Analisis Determinan Harga Saham Basic Materials Tahun 2018-2022. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 1550-1561.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248-1277.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Wijayanti, A. G., Susanto, B., & Pramita, Y. D. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Borobudur Accounting Review*, 3(1), 11-24.